BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Terjadinya Buah Restan di Lapangan pada PT Mitra Mendawai Sejati (MMS), Umpang Estate Afdeling Echo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan laporan harian produksi periode Mei 2025-April 2026 total buah restan di Afdeling Echo mencapai 1.970.758 kg atau 10,91% dari total produksi TBS sebesar 18.059.443 kg. Persentase terendah terdapat pada bulan Agustus sebesar 5,1%, sedangkan persentase tertinggi sebesar 19,9% terjadi pada bulan Juni dan Januari. Kondisi tersebut menunjukkan buah restan masih menjadi permasalahan dalam proses pengangkutan TBS di Afdeling Echo
2. Faktor penyebab buah restan terdiri dari *Man, Machine, Material, Method,* dan *Environment*. Berdasarkan RCA dan matriks risiko, jalan produksi rusak memperoleh nilai risiko 25 (*High*), sedangkan volume panen meningkat memperoleh nilai 16 (*High*). Jalan yang rusak memperpanjang waktu tempuh dan mengurangi jumlah *trip* armada, sedangkan peningkatan volume panen meningkatkan kebutuhan kapasitas pengangkutan. Kondisi tersebut menyebabkan kapasitas pengangkutan tidak mampu mengimbangi TBS yang harus diangkut sehingga sebagian TBS tertinggal.
3. Usulan perbaikan difokuskan pada kedua faktor risiko *High*, yaitu melakukan perbaikan dan pengerasan jalan produksi serta jembatan pada titik kritis dan melakukan pemeliharaan secara berkala. Selain itu, kapasitas pengangkutan perlu disesuaikan dengan volume panen melalui penambahan armada dan tenaga muat pada saat produksi meningkat. Perbaikan tersebut ditujukan agar seluruh TBS dapat diangkut pada hari panen.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mekakukan penelitian secara menyeluruh untuk setiap afdeling agar dapat mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh dari setiap afdeling.
2. Peneliti selanjutnya disarankan unutk melakukan implementasi terhadapap perbaikan yang telah diberikan untuk menguji efektivitas.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis finansial terhadap perbaikan yang akan dilakukan untuk mengetahui biaya perbaikan.